**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Tindakan operasi atau pembedahan merupakan pengalaman yang sulit bagi hampir semua pasien. Berbagai kemungkinan buruk bisa saja terjadi yang akan membahayakan bagi pasien. Seringkali pasien dan keluarganya menunjukkan sikap berlebihan dengan kecemasan yang mereka alami. Kecemasan yang mereka alami biasanya terkait dengan segala macam prosedur asing yang harus dijalani pasien dan juga ancaman terhadap keselamatan jiwa akibat segala macam prosedur pembedahan dan tindakan anestesi.Keseluruhan prosedur anestesi dimulai sejak periode pra anestesi dan diakhiri pada periode pasca anestesi. Perawat dalam hal ini perawat anestesi memiliki peranan penting dalam setiap tindakan anestesi selama pembedahan. Intervensi keperawatan yang tepat diperlukan untuk mempersiapkan pasien baik secara fisik maupun psikis. Tingkat keberhasilan anestesi sangat tergantung pada setiap tahapan yang dialami dan saling ketergantungan antara tim kesehatan yang terkait (dokter anestesi dan perawat anestesi).

*Mastectomy* adalah operasi pengangkatan seluruh payudara (biasanya termasuk puting payudara) dan termasuk pengangkatan satu atau lebih kelenjar getah bening *(lymph nodes*) dari daerah ketiak.

Berdasarkan data laporan operasi di RSU Aminah tahun 2019 sebanyak 54 kasus *mastectomy*. Hal ini meningkat dari tahun sebelumnya yakni 28 kasus *mastectomy*. Tindakan anestesi dan reanimasi untuk operasi pengangkatan payudara (*mastectomy*) dengan general anestesi. Adapun masalah anestesi dan reanimasi adalah ancaman depresi nafas akibat manipulasi dada dan operasi berlangsung lama. Pada kondisi seperti itu, diperlukan asuhan keperawatan perioperatif yang berkesinambungan dan tepat akan berpengaruh terhadap suksesnya pembedahan dan kesembuhan pasien.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk membuat laporan “Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Mastectomy Dengan General anestesi di Ruang Operasi RSU Aminah Blitar”

**1.2. Tujuan Penulisan**

**1.2.1. Tujuan Umum**

Penulis mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan Perioperatif pada pasien Mastectomy yang meliputi aspek bio-psiko-sosial dan spiritual dengan pendekatan proses keperawatan.

**1.2.2. Tujuan Khusus**

Penulis dapat melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan akibat agen farmakologis (obat anestesi) yang meliputi :

a. Melakukan pengkajian yang meliputi pengumpulan data dan menetapkan masalah berdasarkan prioritas masalah

1. Membuat perencanaan untuk mengatasi masalah keperawatan yang ada mencakup penetapan tujuan dan intervensi keperawatan.
2. Melaksanakan tindakan keperawatan berdasarkan rencana asuhan keperawatan yang telah ditetapkan.
3. Mampu mengevaluasi keberhasilan Askep yang telah dilaksanakan / dilakukan.
4. Mendokumentasikan semua kegiatan asuhan keperawatan berdasarkan tindakan yang sudah dilakukan pada pasien.

**1.3. Metode Penulisan dan Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penulisan adalah deskriptif yaitu menggambarkan atau menjelaskan satu keadaan atau kondisi berdasarkan data dan fakta yang diperoleh melalui studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan.Adapun teknik pengumpulan data dalam penyusunan asuhan keperawatan ini yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara teknik pengumpulan data dalam komunikasi didapatkan secara langsung dari pasien, keluarga, dan tim kesehatan lainnya.
2. Observasi teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pemeriksaan keadaan pasien dan keluarga secara langsung sesuai kondisi yang objektif.
3. Studi kepustakaan (Literatur) teknik pengumpulan data yang didapat melalui referensi (buku sumber) untuk mendapatkan keterangan secara teoritis berkaitan dengan kasus yang disajikan.
4. Studi dokumentasi teknik pengumpulan data dengan mempelajari data dari status / arsip klien atau catatan-dcatatan yang berkaitan dengan penyakit klien.

**1.4. Sistem Penulisan**

Sistematika penulisan asuhan keperawatan ini terdiri dari empat bab yaitu :

* 1. BAB 1 **:** Pendahuluan.

Pada BAB 1 diuraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, metode penulisan dan sistematika penulisan.

* 1. BAB 2 : Tinjauan Teori

Menguraikan tentang teori-teori yang meliputi : pengertian penyakit kanker payudara, anatomi dan fisiologi, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, dan konsep dasar asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pernafasan akibat obat anestesi meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

* 1. BAB 3 : Manajeman Kasus
  2. BAB 4 : Analisis dan Pembahasan
  3. BAB 5 : Kesimpulan dan Saran